

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 109 SIOBON**



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah*

**Mei Efriyana
NIM : 22160087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS V SD NEGERI 109 SIOBON**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Mei Efriyana

NIM: 22160087

Pembimbing I

Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Pembimbing II

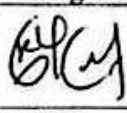
Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
NIP. 199001142025211044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 109 Siobon." a.n, Mei Efriyana, NIM. 22160087, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 02 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua Sidang/ Penguji I		08-10-2026
2	Ayu Meita Puteri Siregar, M. Pd NIP. 199105252019082001	Sekretaris Sidang/Penguji II		05-10-2026
3	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		06-10-2026
4	Indra Kurniawan Siregar, M.Pd NIP. 199001142025211044	Penguji IV		06-10-2026

Mandailing Natal, 2 Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mar Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mei Efriyana
NIM : 22160087
Tempat/Tgl. Lahir : Sipolu- polu, 23 Mei 2003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Panyabungan II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD 109 Siobon**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 09 Oktober 2026


MEI EFRIYANA
NIM. 22160087

PERNYATAAN VALIDATOR LEMBAR INSTRUMEN

Dengan ini Saya:

Nama : Masitoh Hasibuan M.Pd

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai Validator Instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Mei Efriyana

NIM : 22160087

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek lembar instrumen observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 109 Siobon"

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Validator,



Masitoh Hasibuan M.Pd

PERNYATAAN VALIDATOR LEMBAR INSTRUMEN

Dengan ini Saya:

Nama : Indra Kurniawan Siregar, M.Pd

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai Validator Instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Mei Efriyana

NIM : 22160087

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek lembar instrumen observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 109 Siobon"

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Validator,



Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
NIP. 199001142025211044

ABSTRAK

Mei Efriyana, NIM 22160087 (2026) Judul: “Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 109 Siobon”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 109 Siobon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan wali kelas V dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori tinggi (rata-rata skor observasi 84,03%), yaitu muncul pada ketiga pertemuan meskipun keterlibatan belum merata pada seluruh siswa, dan tampak melalui empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif. Perasaan senang terlihat ketika siswa mengikuti pembelajaran secara berkelompok, berdiskusi, menggunakan media pembelajaran, dan mengikuti kegiatan yang memberi kesempatan untuk mengamati secara langsung. Ketertarikan tampak dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi, perhatian terhadap media yang digunakan guru, keberanian bertanya, serta kegiatan mencari informasi pada media peta. Perhatian terlihat ketika siswa menyimak penjelasan guru, mengamati media, dan mengikuti arahan selama pembelajaran, meskipun pada kondisi tertentu sebagian siswa masih mudah teralih oleh teman atau suasana kelas. Keterlibatan aktif tampak melalui kegiatan berdiskusi, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mencari jawaban, dan mempresentasikan hasil diskusi, tetapi belum merata pada seluruh siswa. Faktor yang mendukung minat belajar meliputi faktor internal, yaitu rasa ingin tahu dan motivasi belajar, serta faktor eksternal, yaitu cara/pendekatan dan metode mengajar guru, media pembelajaran, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan teman sebaya. Adapun faktor penghambat meliputi rasa bosan dan kurangnya motivasi belajar mandiri, kurangnya kepercayaan diri, menurunnya konsentrasi, kesulitan memahami materi, penyajian materi yang diulang tanpa contoh, suasana kelas yang terkadang ramai, durasi pembelajaran yang cukup panjang, dukungan orang tua yang belum merata, serta belum adanya program khusus dari sekolah. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah pertemuan observasi dan informan siswa yang terbatas, observer tunggal, serta kelas yang sebelumnya menjadi subjek penelitian tindakan kelas pada materi sistem pencernaan sehingga pertemuan kedua (materi diulang dengan media yang sudah pernah digunakan) tidak sepenuhnya mencerminkan pembelajaran rutin.

Kata Kunci : Minat Belajar, IPAS, Faktor Pendukung dan Penghambat, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Mei Efriyana, NIM 22160087 (2026) Title: “Analysis of Students' Learning Interest in the IPAS Subject in Grade V of SD Negeri 109 Siobon”. *This study aims to describe students' learning interest and the factors that support and inhibit it in the IPAS subject in grade V of SD Negeri 109 Siobon. It used a descriptive qualitative approach, with the grade V homeroom teacher and grade V students as informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that students' learning interest was in the high category (average observation score of 84.03%), as it appeared in all three meetings although involvement was not evenly distributed among all students, and appeared through four indicators: enjoyment, interest, attention, and active involvement. Enjoyment was seen when students learned in groups, held discussions, used learning media, and took part in activities that allowed direct observation. Interest was reflected in students' curiosity about the material, attention to the media used by the teacher, willingness to ask questions, and efforts to find information on the map. Attention was shown when students listened to the teacher's explanations, observed the media, and followed instructions, although some students were still easily distracted by friends or the classroom atmosphere. Active involvement was reflected in discussing, answering questions, expressing opinions, finding answers, and presenting discussion results, but it was not evenly distributed among all students. Supporting factors included internal factors, namely curiosity and learning motivation, and external factors, namely the teacher's teaching approach and methods, learning media, the use of the environment as a learning resource, the learning environment, parental support, and peers. Inhibiting factors included boredom and a lack of independent learning motivation, low self-confidence, decreased concentration, difficulty understanding the material, material presented repeatedly without examples, an occasionally noisy classroom, relatively long lesson duration, uneven parental support, and the absence of a special program from the school. This study has limitations, including the small number of observed meetings and student informants, a single observer, and a class that had previously been the subject of classroom action research on the digestive system, so that the second meeting (repeated material using media already used before) did not fully reflect routine learning.*

Keywords : Learning Interest, IPAS, Supporting and Inhibiting Factors, Elementary School.

MOTTO

“Allah tidak pernah berkata semuanya akan mudah, tetapi dua kali Allah menegaskan bahwa: Fa inna ma'al-usri yusro innama'al usri yusro”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 109 Siobon”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan materi. Dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Basri Efendi Nasution dan Ibunda Rodiah Nasution, selaku kedua orang tua penulis, cinta pertama dan tempat pulang paling teduh bagi penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan batin, materi dan bantuan lainnya yang tidak ternilai harganya. Terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah terputus, bahkan di saat penulis tidak memintanya. Terima kasih untuk peluk yang tak pernah dikeluhkan, lelah yang disembunyikan di balik senyum, dan air mata yang diam-diam jatuh dalam sujud demi masa depan penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai di titik ini berdiri di atas pengorbanan Ayah dan Ibu yang tidak akan pernah mampu penulis balas. Skripsi ini hanyalah setitik persembahan dari anakmu, dan penulis berharap dapat menjadi pelipur lelah serta kebanggaan kecil bagi Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu, serta mempertemukan kita kelak di surga-Nya. Aamiin.
2. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, beserta Wakil Ketua I Dr. Muhammad Ikbil,

M.Pd.I, Wakil Ketua II Dr. Irma Suryani Siregar, M.A, dan Wakil Ketua III Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd.

3. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd dan Ibu Marwah, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Indra Kurniawan Siregar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Ibu Nurkholidah Lubis, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 109 Siobon, Bapak Muhammad Syukri, S.Pd. selaku wali kelas V, serta seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi sebagai informan dalam penelitian ini, juga kepada siswa kelas V yang telah bersedia menjadi informan.
8. Kepada abang Rinaldy dan kakakku Jamiah Nur, adekku Naslah Mawaddah penulis, terima kasih selalu memberikan support yang tiada hentinya, yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
9. Kepada Sepupu penulis, terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu mendukungku, menyemangati di saat lelah, dan menemani suka duka selama ini. Kehadiranmu berarti banyak dalam perjalanan hidupku. Semoga kita selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan, serta persaudaraan kita senantiasa terjalin dengan baik.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2022 STAIN Mandailing Natal, teristimewa teman-teman satu ruangan dari PGMI D & juga teman-teman satu grup bimbingan yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan hingga masa

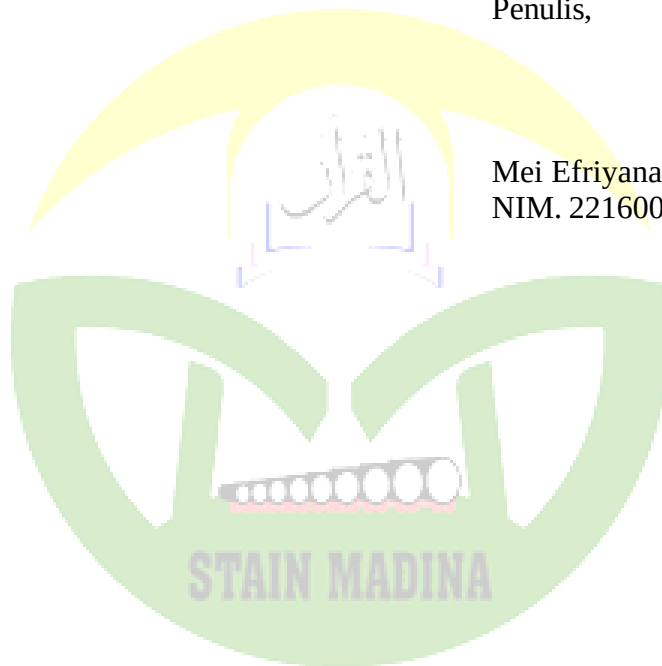
penyusunan skripsi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan akibat keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Panyabungan, Oktober 2026

Penulis,

Mei Efriyana
NIM. 22160087



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERNYATAAN VALIDATOR LEMBAR INSTRUMEN

PERNYATAAN VALIDATOR LEMBAR INSTRUMEN

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
MOTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Minat Belajar	9
1. Pengertian Minat Belajar	9
2. Ciri-ciri Minat Belajar	11
3. Tujuan Minat Belajar.....	12
4. Manfaat Minat Belajar.....	14
5. Faktor-Faktor yang Mendukung Minat Belajar	15
6. Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar.....	19
B. Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar	21
1. Pengertian IPAS	21
2. Tujuan Pembelajaran IPAS.....	22
3. Karakteristik Pembelajaran IPAS di SD	23
4. Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPAS.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian	30
1. Data Primer	31
2. Data Sekunder	31

D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi	31
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	33
E. Teknik Keabsahan Data	34
1. Triangulasi Sumber	34
2. Triangulasi Teknik.....	34
3. Triangulasi Waktu	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data	35
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	36
G. Keterbatasan Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Profil SD Negeri 109 Siobon	38
2. Visi dan Misi	39
3. Data Guru.....	40
4. Data Siswa	41
5. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS di Kelas V.....	42
B. Hasil Penelitian	50
1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS.....	50
2. Faktor-Faktor yang Mendukung Minat Belajar Siswa	59
3. Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Siswa.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS.....	69
2. Faktor-Faktor yang Mendukung Minat Belajar	72
3. Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar.....	74
4. Perbandingan dengan Penelitian Relevan.....	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Kriteria Kategori Minat Belajar Siswa Berdasarkan Persentase Skor Observasi	37
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 109 Siobon.....	40
Tabel 4.2	Data Siswa SD Negeri 109 Siobon	41
Tabel 4.3	Pelaksanaan Observasi Pembelajaran IPAS Kelas V	42
Tabel 4.4	Rekapitulasi Skor Observasi Minat Belajar Siswa pada Setiap Pertemuan	51
Tabel 4.5	Keterkaitan Indikator Minat Belajar dengan Faktor Pendukung dan Penghambat	68



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Suasana pembelajaran IPAS di kelas V menggunakan media Smart TV
- Gambar 2 Wali kelas V mengajar materi sistem pencernaan manusia menggunakan media pop up organ pencernaan
- Gambar 3 Wali kelas V menjelaskan letak wilayah Indonesia menggunakan media peta dalam pembelajaran IPAS
- Gambar 4 Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak MS, S.Pd. selaku wali kelas V
- Gambar 5 Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V
- Gambar 6 Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V menggunakan pedoman wawancara
- Gambar 7 Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V terkait materi pembelajaran IPAS yang telah dipelajari
- Gambar 8 Gerbang selamat datang SD Negeri 109 Siobon
- Gambar 9 Siswa-siswa berkumpul di halaman menuju ruang kelas
- Gambar 10 Halaman dan bangunan kelas SD Negeri 109 Siobon
- Gambar 11 Suasana bangunan sekolah yang dikelilingi hutan dan pepohonan
- Gambar 12 Ruang kelas SD Negeri 109 Siobon dengan mural edukatif di dinding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting sebagai landasan dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, setiap individu dibina agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu upayanya ditempuh melalui penerapan Kurikulum Merdeka, yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*), sehingga guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang menarik, kontekstual, dan bermakna. Salah satu wujud pembelajaran berpusat pada siswa dalam Kurikulum Merdeka tampak pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang sejak tahun ajaran 2022 menggabungkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu mata pelajaran terpadu. Melalui pendekatan kontekstual, siswa diharapkan mampu memahami lingkungan alam dan sosial secara lebih menyeluruh, sekaligus menumbuhkan minat belajar mereka secara optimal.

Capaian Pembelajaran (CP) pada mata pelajaran IPAS yang ditetapkan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP, 2024) menekankan bahwa siswa perlu dibekali kemampuan mengamati, mempertanyakan, dan memahami fenomena alam maupun sosial di lingkungan sekitar secara kontekstual, sehingga pembelajaran tidak sekadar memindahkan pengetahuan, melainkan mengajak siswa untuk mengeksplorasi dan memaknai apa yang mereka pelajari. Sejalan dengan CP tersebut, pembelajaran IPAS memiliki sejumlah karakteristik yang khas, antara lain berpusat pada peserta didik, memadukan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial secara terpadu,

mengutamakan pendekatan kontekstual, serta mendorong siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar di luar buku teks. Capaian Pembelajaran (CP) pada mata pelajaran IPAS memiliki keterkaitan erat dengan gambaran minat belajar siswa, sebab indikator-indikator yang termuat dalam CP, seperti kemampuan mengamati, mempertanyakan, dan memahami fenomena secara kontekstual, pada dasarnya juga mencerminkan indikator minat belajar itu sendiri, yaitu perasaan senang, ketertarikan yang ditandai rasa ingin tahu, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, ketercapaian CP pada pembelajaran IPAS dapat dijadikan salah satu acuan untuk melihat sejauh mana minat belajar siswa tumbuh dan berkembang selama mengikuti pembelajaran, khususnya pada aspek keterlibatan aktif dan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena alam maupun sosial di lingkungan sekitarnya.

Ketercapaian CP tersebut sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung, dan keterlibatan itu erat kaitannya dengan minat belajar siswa. Minat belajar sendiri merupakan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tampak melalui perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam belajar (Slameto, 2010). Pada mata pelajaran IPAS, siswa yang memiliki minat belajar yang baik cenderung lebih mudah memahami konsep, berani bertanya, dan terlibat secara bermakna dalam pembelajaran (Rahayu, 2022), sebagaimana ditegaskan pula oleh (Pramanda dan Asriyanti, 2022) yang menyoroti pentingnya minat belajar bagi keterlibatan siswa. Namun demikian, minat belajar bersifat internal dan tidak dapat diamati secara langsung, sehingga keberadaannya hanya dapat dilihat melalui indikator-indikator yang tampak pada perilaku siswa, seperti rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif selama mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran IPAS dipilih sebagai fokus penelitian ini karena memadukan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus, sehingga cakupan materinya lebih luas dan menuntut siswa memahami berbagai fenomena alam maupun sosial secara bersamaan. Luasnya cakupan

tersebut menjadikan minat belajar sebagai faktor penentu keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran IPAS, sehingga menarik untuk ditelusuri lebih jauh bagaimana bentuk minat belajar tersebut muncul pada konteks sekolah tertentu. Karakteristik IPAS yang kontekstual tersebut pula yang menjadikannya sangat sesuai diterapkan di lingkungan pedesaan seperti SD Negeri 109 Siobon, sebab lingkungan pedesaan menyediakan objek dan fenomena alam maupun sosial secara langsung yang dapat dimanfaatkan guru sebagai sumber belajar autentik. Ketika materi IPAS dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa sehari-hari, hal ini berpotensi menumbuhkan rasa ingin tahu, ketertarikan, dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pemilihan pembelajaran IPAS sebagai fokus penelitian ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa IPAS merupakan mata pelajaran yang paling banyak memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dibandingkan mata pelajaran lain, sehingga paling relevan digunakan untuk mengungkap bagaimana keunikan lingkungan pedesaan berperan menumbuhkan minat belajar siswa di SD Negeri 109 Siobon. Untuk memposisikan fenomena tersebut secara lebih luas, sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji minat belajar pada mata pelajaran IPAS dari berbagai sudut pandang. Amelia et al. (2025) menemukan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik secara kontekstual. Sudarto dkk. (2026) menemukan bahwa faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi dan cara mengajar guru, turut mendukung tumbuhnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Sementara itu, Mabina et al. (2024) menemukan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas V. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai model, media, dan pendekatan pembelajaran pada umumnya diterapkan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa yang dianggap masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Juni 2026 pada proses pembelajaran IPAS di kelas V, terlihat bahwa respons siswa terhadap pembelajaran menunjukkan variasi. Sebagian siswa

tampak antusias mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, dan ada yang berinisiatif bertanya, sedangkan sebagian siswa lainnya sesekali kurang fokus dan mudah teralihkan oleh teman di sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak muncul dalam bentuk dan intensitas yang sama pada setiap siswa, sehingga perlu dideskripsikan lebih lanjut berdasarkan indikator yang dapat diamati selama pembelajaran.

Pembelajaran IPAS di kelas V dijadwalkan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Jumat, sebagaimana tercantum pada jadwal pembelajaran Kelas V (Lampiran). Pada pembelajaran yang diamati dalam observasi pendahuluan tersebut, guru menggunakan media pembelajaran, termasuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media sekaligus sumber belajar yang nyata dan kontekstual. Melalui pemanfaatan media dan lingkungan tersebut, sebagian siswa terlihat lebih antusias, aktif bertanya, dan aktif menjawab. Namun, tidak semua siswa dapat langsung memahami atau membayangkan materi yang disampaikan, beberapa siswa masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut karena pengetahuan dan pengalaman awal yang dimiliki berbeda-beda. Observasi pendahuluan ini dibedakan dari observasi penelitian, yaitu observasi sebanyak tiga kali pertemuan pada 28 Agustus, 31 Agustus, dan 10 September 2026 yang hasilnya disajikan pada Bab IV. Gambaran tersebut kemudian diperkuat melalui hasil wawancara dengan wali kelas V. Secara umum, wali kelas menyampaikan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran IPAS sangat beragam dan keterlibatan siswa cenderung lebih terlihat ketika guru menggunakan media pembelajaran. Untuk menjaga keterlibatan siswa, guru terbiasa memberikan pertanyaan secara bergiliran, menggunakan media yang sesuai materi, dan memberikan tugas yang dapat dilanjutkan di rumah. Wali kelas juga menyampaikan bahwa apabila terdapat siswa yang belum memahami materi atau tidak mengerjakan tugas, orang tua dihubungi agar dapat membantu mendampingi belajar di rumah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya guru dalam menjaga minat belajar siswa,

tetapi juga memperlihatkan bahwa minat belajar masih perlu dilihat berdasarkan perilaku masing-masing siswa selama pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, terlihat sejumlah faktor yang berpotensi mendukung minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS, antara lain penggunaan media pembelajaran serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang nyata dan kontekstual, di samping strategi guru dalam melemparkan pertanyaan secara bergiliran dan melibatkan orang tua siswa supaya mendampingi siswa saat belajar di rumah. Faktor-faktor tersebut tetap perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, mengingat bahwa dukungannya terhadap masing-masing siswa turut dipengaruhi oleh karakter siswa dalam merespon pembelajaran yang berbeda-beda. Gambaran tersebut turut dilengkapi oleh data hasil rekap belajar IPAS siswa kelas V, dari 20 siswa yang diobservasi, sebanyak 14 siswa (70%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah sebesar 75, sedangkan 6 siswa lainnya (30%) masih dalam tahap menuju ketuntasan tersebut. Data hasil belajar ini sekadar gambaran umum capaian akademik sebagai data pendukung, bukan ukuran langsung minat belajar, sehingga fokus penelitian tetap pada bagaimana minat belajar ditunjukkan melalui perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan siswa.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang banyak menyoroti upaya meningkatkan minat belajar melalui media, model, atau pendekatan tertentu, penelitian ini berangkat dari adanya variasi minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 109 Siobon yang tampak dalam proses pembelajaran sehari-hari. Variasi tersebut menarik untuk ditelusuri karena siswa tidak menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif dengan intensitas yang sama. Penelitian ini diperlukan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana minat belajar tersebut muncul serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya dalam konteks pembelajaran IPAS di SD Negeri 109 Siobon.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan secara khusus pada pembelajaran IPAS, dengan informan penelitian wali kelas V dan siswa kelas

V yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas tersebut. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar, menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran IPAS, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 109 Siobon”**.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 109 Siobon?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 109 Siobon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, sehingga setiap tahapan penelitian terarah pada capaian yang jelas. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 109 Siobon.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 109 Siobon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman kepada siswa untuk menyampaikan pengalaman belajarnya pada pembelajaran IPAS.

b. Manfaat bagi Guru

Diharapkan menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPAS yang mendukung minat belajar siswa.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah.

d. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam penelitian mengenai minat belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis dalam penelitian ini merupakan proses mengkaji dan mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 109 Siobon melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Minat belajar merupakan rasa tertarik, senang, perhatian, dan keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran, yang dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan indikator dari Slameto, yaitu: (1) perasaan senang, (2) ketertarikan pada materi IPAS, (3) perhatian terhadap penjelasan guru, serta (4) keterlibatan aktif dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi selama pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 109 Siobon.
3. Siswa adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dasar dan menjadi subjek dalam penelitian ini.
4. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan konsep IPA dan IPS untuk membantu siswa memahami lingkungan alam dan sosial di sekitarnya.
5. Kelas V SD adalah tingkat pendidikan sekolah dasar kelas lima yang menjadi lokasi dan sasaran penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I. Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian teori, berisi teori minat belajar, pembelajaran IPAS, dan penelitian relevan.

BAB III. Metode penelitian, berisi jenis, lokasi dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan, keabsahan, dan analisis data.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan, berisi temuan umum, temuan khusus, dan pembahasannya.

BAB V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

